

**PENERAPAN TERAPI KOMPLEMENTER SARI KACANG
HIJAU TERHADAP PRODUKSI ASI PADA IBU NIFAS
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAHURIPAN
KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



SABILLA LUPIANA

NIM: 11025122037

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

2025

**PENERAPAN TERAPI KOMPLEMENTER SARI KACANG
HIJAU TERHADAP PRODUKSI ASI PADA IBU NIFAS
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAHURIPAN
KOTA TASIKMALAYA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**

KARYA TULIS ILMIAH



SABILLA LUPIANA

NIM: 11025122037

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2025**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, Juni 2025

Sabilla Lupiana

**Penerapan Terapi Komplementer Sari Kacang Hijau terhadap Produksi ASI
pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Kahuripan, Kota Tasikmalaya**

xiv + 121 halaman + 6 tabel + 1 gambar + 16 Lampiran

ABSTRAK

Angka kematian bayi menjadi salah satu indikator penting untuk mengetahui derajat kesehatan. Salah satu cara untuk menekan angka kematian bayi adalah dengan memberikan ASI eksklusif kepada bayi usia 0 hingga 6 bulan dilakukan tanpa tambahan makanan atau minuman lainnya sebagai nutrisi terbaik karena mengandung kolostrum yang kaya akan protein berguna untuk daya tahan tubuh. Ketidاكلancaran produksi ASI merupakan masalah yang dialami ibu menyusui. Salah satu terapi komplementer yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi ASI yaitu dengan mengkonsumsi sari kacang hijau. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang respon subyek sebelum dan sesudah diberikan terapi komplementer sari kacang hijau terhadap produksi ASI pada ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Kahuripan Kota Tasikmalaya. Metodologi penelitian menggunakan desain studi kasus, jumlah subyek adalah dua ibu nifas yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data dikumpulkan melalui wawancara selama tiga hari sebelum dan sesudah pemberian sari kacang hijau. Hasil menunjukkan bahwa sebelum intervensi, kedua ibu yang mempunyai masalah ketidakefektifan menyusui. Setelah diberikan intervensi selama tiga hari menunjukkan adanya peningkatan status menyusui. Selain itu, ibu mulai merasakan perlekatan bayi pada payudara ibu meningkat, tetesan/pancaran ASI meningkat, suplai ASI adekuat meningkat, payudara ibu kosong setelah menyusui. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian sari kacang hijau merupakan intervensi non-farmakologis yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keberhasilan menyusui.

Kata Kunci: Sari kacang hijau, Ibu Nifas, Produksi ASI, Menyusui Tidak Efektif.

**D III NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

Scientific Paper, June 2025

Sabilla Lupiana

Application of Complementary Therapy of Mung Bean Extract on Breast Milk Production in Postpartum Women in the Area of Kahuripan Public Health Center in Tasikmalaya City

xiv + 121 pages + 6 tables + 1 figure + 16 Appendices

ABSTRACT

Infant mortality rate is one of the key indicators used to assess the overall health status of a population. One way to reduce infant mortality is by providing exclusive breastfeeding to infants aged 0 to 6 months without any additional food or drink. Breast milk is the best source of nutrition as it contains colostrum, which is rich in protein and beneficial for the immune system. Inefficient breast milk production is a common problem experienced by breastfeeding mothers. One complementary therapy that can help increase breast milk production is the consumption of mung bean extract. This study aimed to explore the responses of subjects before and after receiving complementary mung bean extract therapy in relation to breast milk production among postpartum women in the area of Kahuripan Public Health Center, Tasikmalaya City. The research employed a case study design, involving two postpartum women who met the inclusion and exclusion criteria. Data were collected through interviews conducted over a three-day period before and after the administration of mung bean extract. The results showed that before the intervention, both mothers experienced ineffective breastfeeding. After three days of intervention, there was an improvement in breastfeeding status. In addition, the mothers reported enhanced baby latch-on, increased milk flow, adequate breast milk supply, and emptied breasts after feeding. These findings indicate that mung bean extract is an effective non-pharmacological intervention to support successful breastfeeding.

Keywords: *Green bean juice, Postpartum Mothers, Milk Production, Ineffective Breastfeeding.*